

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN RASA HORMAT  
SISWA SMK**

**(Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Bandung  
Tahun Pelajaran 2019/2020)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Bimbingan dan Konseling



**Oleh:**  
**Ima Lahmi Fatimah**  
**NIM 1707689**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2021**

**IMA LAHMI FATIMAH**

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN RASA HORMAT  
SISWA SMK**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I  


Prof. Dr. Syamsu Yusuf, LN, M.Pd  
NIP. 19520620 198002 1 001

Pembimbing II  


Dr. Nandang Budiman, M.Si.  
NIP. 19710219 199802 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Program Magister dan Doktor  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Agus Taufiq, M.Pd  
NIP. 19580816 198503 1 007

## SURAT PERNYATAAN

*Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Rasa Hormat Siswa SMK” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko / sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.*

Bandung, Juli 2021



Ima Lahmi Fatimah

1707689

## ABSTRAK

**Ima Lahmi Fatimah. 2021. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Rasa Hormat Siswa SMK. Pembimbing: Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M.Pd. dan Dr. Nandang Budiman, M.Si. Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.**

Penelitian bertitik tolak pada adanya fenomena rendahnya rasa hormat siswa yang ditandai dengan perilaku peserta didik yang cendrung melawan jika dinasehati, tidak menyapa atau memberi salam saat berpapasan, bertindak dan berkata kasar atau tidak sopan. Penelitian bertujuan untuk menguji efektivitas program bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan rasa hormat siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *non-equivalent pre-test post-test group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen rasa hormat yang disusun oleh peneliti. Sample penelitian adalah siswa kelas XI jurusan RPL SMK Negeri 2 Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020, yang memiliki tingkatan rasa hormat pada kategori *pre conventional* (rendah). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik parametrik yaitu dengan menggunakan uji independen sampel T-Test dan uji *paired sample T-Test*. Temuan dari penelitian ini yaitu: (1) sebagian besar tingkat rasa hormat pada populasi penelitian berada pada kategori sedang; (2) rumusan program bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan rasa hormat siswa; (3) bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat membantu meningkatkan rasa hormat siswa. Program bimbingan dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan rasa hormat siswa dapat dikolaborasikan dengan program BK yang ada di sekolah untuk meningkatkan layanan BK di sekolah.

**Kata Kunci :** *rasa hormat, bimbingan kelompok, sosiodrama*

## ABSTRACT

**Ima Lahmi Fatimah. 2021. Effectiveness of Group Guidance with Sociodrama Techniques to increase the Respect of Vocational High School Students. Supervisor: Prof. Dr. Syamsu Yusuf LN, M.Pd. and Dr. Nandang Budiman, M.Si. Guidance and Counseling, Faculty of Education, University of Education Indonesia, Bandung.**

*The research is based on the phenomenon of low respect for students which is marked by the behavior of students who oppose when advised, do not greet or greet when passing by, act and say rude or disrespectful words. This study aims to test the effectiveness of the group guidance program with sociodrama techniques to increase students' respect. The research method used is a quasi-experimental design with a non-equivalent pre-test post-test group design. The data collection technique used a respect instrument compiled by the researcher. The research sample was class XI students majoring in RPL at SMK Negeri 2 Bandung in the 2019/2020 academic year, who had a level of respect in the pre conventional (low) category. The data analysis technique used is parametric statistics by using the independent sample T-Test test and the paired sample T-Test test. The research findings are: (1) most of the levels of respect in the research population are in the moderate category; (2) the formulation of a group guidance program with sociodrama techniques to increase students' respect; (3) group guidance with sociodrama techniques can help increase students' respect. Guidance programs with sociodrama techniques to increase student respect can be collaborated with existing counseling programs in schools to improve counseling services in schools.*

**Keywords:** respect, group guidance, sociodrama

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Solawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad saw., kepada para keluarganya, sahabat-sahabatnya, serta kepada kita semua selaku umatnya sampai akhir zaman. Atas izin Allah swt., penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Rasa Hormat.

Penyusunan tesis ini bertujuan untuk meningkatkan sikap rasa hormat siswa memalui bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Adapun yang menjadi latar belakang pengambilan tema ini dikarenakan maraknya kejadian tidak pantas yang yang menunjukkan tidak adanya rasa hormat pada diri siswa.

Tesis ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I membahas latar belakang permasalahan; bab II berisi landasan teori rasa hormat dan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama; bab III metode penelitian; pada bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan; kemudian pada bab V ada kesimpulan dan saran.

Produk yang dihasilkan diharapkan dari penyusunan tesis ini diharapkan dapat membantu, khususnya bagi para guru BK untuk mengetahui dan menerapkan cara efektif yang dapat meningkatkan rasa hormat siswa. Penulis berharap, tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi para guru BK.

Bandung, 2021

Penulis

Ima Lahmi Fatimah

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	vi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA RASA HORMAT DAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA .....</b>	11
2.1 Rasa Hormat.....	11
2.1.1 Konsep Rasa Hormat .....	11
2.1.2 Dimensi Rasa Hormat.....	13
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasa Hormat.....	15
2.1.4 Fungsi dan Peran Rasa Hormat.....	17
2.2 Bimbingan Kelompok .....	21
2.2.1 Pengertian bimbingan Kelompok .....	21
2.2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok .....	22
2.2.3 Kelebihan Bimbingan Kelompok .....	23
2.2.4 Fungsi Bimbingan Kelompok.....	24
2.2.5 Ragam Teknik dalam Bimbingan Kelompok .....	25
2.3 Teknik Sosiodrama.....	27
2.3.1 Pengertian Sosiodrama .....	27
2.3.2 Tujuan Sosiodrama .....	29

2.3.3 Manfaat Teknik Sosiodrama .....	30
2.3.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Sosiodrama .....	30
2.3.5 Kelebihan dan Kelemahan Teknik Sosiodrama .....	37
2.3.5.1 Kelebihan Teknik Sosiodrama .....	37
2.3.5.2 Kelemahan Teknik Sosiodrama .....	38
2.4 Penelitian Terdahulu .....	38
2.5 Kerangka Pikir .....	39
2.6 Asumsi Penelitian .....	43
2.7 Hipotesis Penelitian.....	43
2.7.1 Hipotesis Deskriptif .....	43
2.7.2 Hipotesis Statisitik .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN45</b>	
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian .....	45
3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	47
3.3.1 Rasa Hormat .....	47
3.3.2 Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama .....	49
3.4 Instrumen Penelitian.....	49
3.5 Hasil Pengembangan Instrumen Penelitian.....	56
3.5.1 Uji Kelayakan Instrumen .....	56
3.5.2 Uji Keterbacaan .....	56
3.5.3 Uji Validitas .....	56
3.5.4 Uji Reliabilitas .....	57
3.6 Kategorisasi Tingkat Rasa Hormat Siswa.....	58
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	61
4.1 Hasil Temuan .....	61
4.1.1 Profil Rasa Hormat Siswa Kelas XI Jurusan .....	61
4.1.2 Rumusan Program Bimbingan Konseling Menggunakan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Rasa Hormat Siswa Kelas XI Jurusan RPL SMK Negeri 2 Bandung .....	63
4.1.2.1 Rasional.....	64
4.1.2.2 Deskripsi Kebutuhan.....	68
4.1.2.3 Tujuan Program.....	71
4.1.2.4 Sasaran Layanan .....	71
4.1.2.5 Kompetensi Konselor.....	72
4.1.2.6 Peran Konselor .....	72
4.1.2.7 Struktur dan Tahapan Program .....	73
4.1.2.8 Rencana Operasional Layanan.....	75
4.1.2.9 Evaluasi.....	92

4.1.3 Uji Kelayakan Rumusan Program Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Rasa Hormat Siswa Kelas XI Jurusan RPL SMK Negeri 2 Bandung .....	92
4.1.4 Implementasi Program Teknik Sosiodrama.....	92
4.1.4.1 Pengukuran Awal ( <i>Pre-test</i> ).....	93
4.1.4.2 Sesi Pertama.....	93
4.1.4.3 Sesi Kedua.....	95
4.1.4.4 Sesi Ketiga .....	96
4.1.4.5 Sesi Keempat.....	98
4.1.4.6 Sesi Kelima .....	99
4.1.4.7 Pengukuran Akhir ( <i>Post-test</i> ).....	101
4.1.5 Efektivitas Teknik Sosiodrama.....	101
4.1.5.1 Uji Perbedaan Rata-rata Hasil <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	101
4.1.5.2 Uji Perbedaan Rata-rata Hasil <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	103
4.1.5.3 Uji Perbedaan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen.....	105
4.2 Pembahasan Penelitian .....	107
4.2.1 Profil Rasa Hormat .....	108
4.2.2 Program Hipotetik Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Rasa Hormat Siswa Kelas XI Jurusan RPL SMK Negeri 2 Kota Bandung .....	112
4.2.3 Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Rasa Hormat .....	115
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	117
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>119</b>
5.1 Kesimpulan.....	119
5.2 Rekomendasi .....	120
5.2.1 Bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling.....	120
5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya .....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2.1 Langkah Kegiatan, Peran Fasilitator, Aktor, dan Penonton dalam Sosiodrama.....	35
2.	Tabel 3.1 Desain Kuasi Experimen <i>Time</i> .....	46
3.	Tabel 3.2 Skor Pilihan Pernyataan.....	50
4.	Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Rasa Hormat (Sebelum Uji Coba) .....	51
5.	Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Rasa Hormat Siswa.....	57
6.	Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Insturmen Rasa Hormat Siswa .....	57
7.	Tabel 3.7 Kategori Tingkat Rasa Hormat .....	59
8.	Tabel 4.1 Profil Dimensi Rasa Hormat Siswa Kelas XI Jurusan RPL SMK Negeri 2 Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	61
9.	Tabel 4.2 Profil Rasa Hormat Siswa Kelas XI Jurusan RPL SMK Negeri 2 Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 berdasarkan Dimensi .....	62
10.	Tabel 4.3 Profil Rasa Hormat berdasarkan Dimensi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sebelum Intervensi.....	63
11.	Tabel 4.4 Gambaran Rasa Hormat Siswa Kelas XI Jurusan RPL SMK Negeri 2 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	69
12.	Tabel 4.5 Deskripsi Kebutuhan Siswa .....	69
13.	Tabel 4.5 Langkah Kegiatan, Peran Fasilitator, Aktor, dan Penonton dalam Sosiodrama.....	73
14.	Tabel 4.6 Rencana Operasional Program Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Rasa Hormat Siswa Kelas XI Jurusan RPL SMK Negeri 2 Kota Bandung T.A 2019/2020 .....	76
15.	Tabel 4.7 Uji <i>Independent Sample T-Test</i> terhadap Hasil <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	102
16.	Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i> Terhadap Hasil Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok control.....	104
17.	Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	
18.	Tabel 4.10 Rasa Hormat Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	104
19.	Tabel 4.11 Uji <i>Paired Sample T Test</i> Terhadap Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen.....	105
20.	Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Rata-rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Dimensi Rasa Hormat Kelompok Eksperimen.....	106
21.	Tabel 4.13 Perubahan Skor Rasa Hormat pada Kelompok Eksperimen....	107



**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	126
2. Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	129
3. Lampiran 3 Program Intervensi Bimbingan Kelompok dengan teknik sosiodarma untuk meningkatkan rasa hormat siswa.....	147

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Widodo, S. (2004). *Psikologi Belajar* (cetakan 2). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrori, M. (2008). *Memahami dan membantu Perkembangan Peserta Didik*. Pontianak: Untan Press.
- Aswida, W., Marjohan, & Syukur, Y. (2012). Efektifitas layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi kecemasan berkomunikasi pada siswa. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 1, 1–11.
- Awlawi, A. H. (2013). Teknik Bermain Peran Pada Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self Esteem. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2, 182–190.
- Barbara, L. (2004). *Character Building untuk Anak-anak*. Batam: Karisma Publishing Grup.
- Baroroh, K. (2011). Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Metode Role Playing. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2, 149–163.
- Blader, S. L., & Tyler, T. R. (2014). Testing and Extending the Group Engagement Model : Linkages Between Testing and Extending the Group Engagement Model : Linkages Between Social Identity , Procedural Justice , Economic Outcomes , and Extrarole Behavior. *Journal of Applied Psychology*, 94(March 2009), 445–464.  
<https://doi.org/10.1037/a0013935>
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyani, N. D. (2014). *Efektivitas Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Mengembangkan Karakter Hormat Peserta Didik*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Deutsch, N. L., & Jones, J. N. (2008). “ Show Me an Ounce of Respect ” Respect and Authority in Adult-Youth Relationships in After-School Programs. *Journal of Adolescent Research*, 23(November 2008), 667–688. Retrieved from <http://online.sagepub.com>
- Dewi, K. (2016). *Perilaku Asertif Siswa Kelas IX SMP Negeri 25 Semarang Tahun Ajaran 2015 / 2016*. Universitas Negeri Semarang.
- Dixon, S. V., Graber, J. A., & Brooks-gunn, J. (2008). The Roles of Respect for Parental Authority and Parenting Practices in Parent – Child Conflict Among African American , Latino , and European American Families, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.22.1.1>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumhur, & Surya, M. (2001). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Endriani, E. (2016). Pengaruh Teknik Sosiodrama Terhadap Kepercayaan Diri Siswa MA

- Nurul Ishlah NW Beleka Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, 77–87.
- Erford, B. T. (2016). *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faridah, D. N. (2015). *Efektivitas Teknik Modeling Melalui Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Karakter Rasa Hormat Peserta Didik*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Glading T, S. (2012). *Konseling Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: PT. Indeks.
- Hanim, W., Badrujaman, A., & Pratiwi, E. (2017). Pengaruh Teknik Role Playing Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Toleransi pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 26 Jakarta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 114–129.
- Haryati, A., Wibowo, M. E., & Mulawarman. (2017). Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Empati Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 28–33.
- Hayuni, R. R., & Flurentin, E. (2016). Pengembangan panduan sosiodrama untuk meningkatkan kepedulian sosial siswa smp. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1, 118–125.
- Hendrarno, E. (2003). *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Swadaya Manunggal.
- Jacobs, E. D. E., Masson, R. L., & Harvill, R. L. (2006). *Group Counseling Strategies and Skills* (5th editio). Thomson: Belmont.
- Kurniawan, D. E., & Pranowo, T. A. (2018). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Sebagai Upaya Mengatasi Perilaku Bullying di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 02(01), 50–60.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan karakter : solusi yang tepat untuk membangun bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Monks, F. ., Knoers, & Haditono. (1999). *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai bagianya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mu'in, F. (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mugiharso, H. (2011). *Bimbingan Konseling*. Semarang: Unnes Press.
- Nida, F. L. K. (2013). Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg dalam Dinamika Pendidikan Karakter. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 271–290.
- Nurhayati, S. R. (2006). Telaah Kritis Terhadap Teori Perkembangan Moral Lawrence

- Kohlberg. *Paradigma*, 1(02), 93–104.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Nursafitri, R., & Setiawati, D. (2013). Penerapan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk membantu meningkatkan kemampuan hubungan interpersonal siswa. *Jurnal BK Unesa*, 3, 238–244.
- Paradita, A. D., & Wiryosutomo, H. W. (2020). Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Sikap Hormat Siswa Kepada Guru. *Jurnal BK Unesa*, 11, 163–169.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (2012). *Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: FIP UNP.
- Purba, V. (2015). *Efektivitas Sosiodrama Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ratna, L. (2013). *Teknik-Teknik Konseling*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roestiyah, N. K. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romlah, T. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan dan Konseling*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusmana, N. (2009). *Konseling Kelompok Bagi Anak Berpengalaman Traumatis*. Bandung: Rizki Press.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Pendidikan karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputri, D. N., & Wiryosutomo, H. W. (2017). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa. *Jurnal BK Unesa*, 8(78), 364–372.
- Sari, A. N. (2017). *Program studi bimbingan dan konseling fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah magelang 2017*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Slamento. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solso, R. L., & Maclin, O. H. (2007). *Psikologi kognitif*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Steinberg, L. (2005). Cognitive and affective development in adolescence, 9(2).

<https://doi.org/10.1016/j.tics.2004.12.005>

- Sternberg, P. (2000). *Sociodrama: who's in your shoes?* (2nd dition). London: Prager.
- Sukardi, D. K., & Kusmawati, D. N. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno. (2020). Konsep Penguatan Nilai Moral Anak Menurut Kohlberg. *ZAHRA: Research And Tought Elmentary School Of Islam JournalP*, 1(2), 58–67.
- Suyasa, T. P. (2014). Identifikasi Fenomena , Faktor , dan Fungsi Respect sebagai usaha Peningkatan Kualitas ( Nilai-nilai & Sikap Kerja Positif ) Sumber Daya Manusia Identifikasi Fenomena , Faktor , dan Fungsi Respect sebagai usaha Peningkatan Kualitas ( Nilai-nilai & Sikap K, (May 2010), 1–20.
- Wibowo, M. E. (2005). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Widhianto, W., & Sugiyono. (2015). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Terhadap Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 4(4), 52–58.
- Winarlin, R., & Lasan, B. B. (2016). Efektivitas teknik sosiodrama melalui bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresif verbal siswa smp, 1(2), 68–73.
- Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2004). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yanis, A., Warsito, H., Darminto, E., & Lukitaningsih, R. (2013). Keefektifan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial Anggota Pengurus Osis. *Jurnal BK Unesa*, 2, 105–111.
- Yulijar, R. (2018). *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama dalam Meningkatkan Perilaku Etik Siswa SMP Negeri 4 Banda Aceh*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY.
- Yusuf, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. (M. D. Wildani, Ed.) (1st ed.). Bandung: PT. Refika Aditama.